

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penerapan metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I sekolah dasar, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode multisensori pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah dengan mengutamakan penggunaan kemampuan sensori siswa diantaranya kemampuan auditori, visual, taktil, dan kinestetik. Penerapan metode multisensori dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan baik, sebab terdapat peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II. Pada kegiatan dengan menggunakan kemampuan auditori pada siklus I kegiatan ini dilakukan dengan suasana kelas yang kurang kondusif, banyak siswa yang tidak memerhatikan guru dan sibuk memainkan kartu-kartu huruf. Disiklus II kegiatan ini sudah mulai kondusif dengan memberikan kartu huruf saat akan digunakan dan guru mengumpulkannya kembali ketika sudah selesai digunakan. Selanjutnya pada kegiatan dengan menggunakan kemampuan visual siswa pada siklus I siswa hanya ditanyakan huruf-huruf dan pada siklus II ditingkatkan dengan guru tidak hanya menanyakan persatuan huruf namun huruf-huruf yang membentuk suatu kata yang kemudian siswa harus menyebutkan katanya. Kegiatan dengan menggunakan kemampuan taktil siswa pada siklus I banyak siswa yang tidak mengerti cara menggunakan media huruf timbul tersebut, di siklus II guru mengisntruksikan kepada siswa bahwa huruf timbul tersebut untuk diamati dengan cara diraba dan pelaksanaannya dibimbing oleh guru yang dilakukan bersama-sama. Kegiatan kinestetik dilakukan dengan mengerjakan LKS individu yang mana pada siklus I siswa membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya sehingga pada siklus II guru membuat LKS yang dikerjakan secara berkelompok untuk menyingkat waktu dan pengerjaan LKS pada siklus II dibimbing oleh guru secara perlangkah dengan

**Kiki Safetyani, 2018**

***PENERAPAN METODE MULTISENSORI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I  
SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menayangkan dokumen LKS menggunakan proyektor di depan kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

**Kiki Safetyani, 2018**

*PENERAPAN METODE MULTISENSORI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode multisensori;
2. Kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode multisensori. Peningkatan kemampuan membaca dapat dilihat dari hasil tes membaca siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II yang mengalami kenaikan pada nilai tes, sedangkan kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari lembar evaluasi pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang juga mengalami kenaikan nilai. Pada siklus I kemampuan membaca siswa mencapai 60% dan meningkat sebanyak 27% di siklus II dengan ketercapaian 87%. Sedangkan kemampuan menulis siswa pada siklus I mencapai 83% dan meningkat sebanyak 10% pada siklus II dengan ketercapaian 93%.

## 5.2. Rekomendasi

Penerapan metode multisensori dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Guru perlu memerhatikan alokasi waktu saat pelaksanaan pembelajaran;
2. Guru harus mengetahui dengan jelas langkah-langkah pembelajaran yang sudah terancang di RPP, sehingga saat pelaksanaan pembelajaran tidak ada langkah yang terlewat;
3. Keterampilan guru dalam mengajar mengenai bertanya saat ada yang bertanya sebaiknya guru tidak langsung menjawabnya, tetapi terlebih dahulu memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawabnya yang kemudian dikonfirmasi oleh guru jika jawaban siswa belum benar ataupun kurang tepat hal tersebut untuk dapat meningkatkan keterampilan *High Order Thinking* bagi siswa;
4. Pada kegiatan mengerjakan LKS secara berkelompok sebaiknya guru memberikan tugas yang merata untuk semua anggota dalam kelompok misalnya harus menuliskannya di catatan pribadi atau LKS diberikan secara individu namun dalam pengerjaannya didiskusikan bersama kelompok, sehingga ada yang harus mereka kerjakan dan tidak mengandalkan satu orang dalam kelompok;
5. Dalam mengkondisikan kelas guru harus lebih tegas terutama di kelas rendah, guru harus bisa lebih kreatif untuk mengajak siswanya agar memerhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik;
6. Guru harus memahami tentang metode multisensori dan penerapannya;

7. Penerapan metode multisensori tidak dapat diterapkan tanpa adanya penggunaan media yang dapat menunjang siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan kemampuan audio, visual, kinestetik, dan taktil siswa. Untuk itu guru harus lebih kreatif dalam pengembangan media yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran;
8. Dalam penggunaan media oleh siswa guru harus memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa agar tidak adanya perbedaan pemahaman antara guru dan siswa saat menggunakan media dalam belajar.

**Kiki Safetyani, 2018**

*PENERAPAN METODE MULTISENSORI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)